

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA ANAK DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN

Liena

Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia, Indonesia

E-mail: liena@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Pneumonia masih menjadi masalah kesehatan pada anak saat ini. Berdasarkan data UNICEF tahun 2016, pneumonia bertanggung jawab hingga 16% kematian pada anak. Dari data populasi yang tercatat, Indonesia termasuk dalam 10 besar Negara dengan angka kematian akibat pneumonia pada anak di bawah lima tahun di tahun 2013 pada urutan ke-8. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit pneumonia pada anak di RSU Royal Prima Medan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan desain studi *kohort retrospektif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pasien anak penderita pneumonia yang tercatat pada data rekam medik di RSU Royal Prima Medan. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan bahwa tidak ada hubungan yang secara statistik bermakna antara usia dengan penyakit pneumonia pada anak ($p = 0,899$; $RR = 0,984$; $95\% CI = 0,7 - 1,2$), tidak ada hubungan yang secara statistik bermakna antara jenis kelamin dengan penyakit pneumonia pada anak ($p = 0,483$; $95\% CI = 0,7 - 1,1$), dan ada hubungan antara status gizi dengan penyakit pneumonia pada anak ($p = 0,000$; $RR = 2,582$; $95\% CI = 1,4 - 4,7$). Penelitian ini menyarankan kepada anak dan keluarga untuk lebih memperhatikan bagaimana cara mencegah dan menangani faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit pneumonia pada anak.

Kata Kunci: Pneumonia, Anak, Usia, Jenis Kelamin, Status Gizi

FACTORS THAT ARE RELATED TO PNEUMONIA'S DISEASE IN CHILDREN IN RSU ROYAL PRIMA MEDAN

Liena

Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia, Indonesia

E-mail: liena@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

Pneumonia is still be a health problem in children at this moment. Based on UNICEF's data for the year 2016, pneumonia accounts for up to 16 per cent of children deaths. From the recorded population data, Indonesia is included in the top 10 countries with the mortality rate due to pneumonia in children under five years old, the eighth order in the year 2013. The purpose of this research was to determine the factors that related with pneumonia disease in child in Royal Prima General Hospital Medan Year 2016. This research was quantitative research with retrospective cohort study design. The population in this research is all of children patient with pneumonia disease who was recorded in the medical records in Royal Prima General Hospital Medan Year 2019. The analysis of data using univariate analysis and bivariate analysis. Based on the results of Chi-Square test showed that age statistically had no relation with pneumonia disease in children ($p = 0,899$; $RR = 0,984$; $95\% CI = 0,7 - 1,2$), gender statistically had no relation with pneumonia disease in children ($p = 0,483$; $RR = 0,922$; $95\% CI = 0,7 - 1,1$), and nutritional status statistically had relation with pneumonia disease in children ($p = 0,000$; $RR = 2,582$; $95\% CI = 1,4 - 4,7$). This research also suggests to children and family to pay more attention how to prevent and handle the factors that related to pneumonia disease in children.

Keywords: *Pneumonia, Child, Age, Gender, Nutritional Status*

PENDAHULUAN

Pneumonia masih menjadi masalah kesehatan pada anak saat ini. Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) dengan tanda dan gejala berupa batuk, kesukaran bernapas, sakit tenggorok, pilek, sakit telinga dan demam (Kemenkes RI, 2012). Telah ditemukan bahwa ada 120 juta kasus pneumonia per tahun pada anak khususnya di bawah lima tahun dan melebihi 10% dari angka tersebut merupakan kasus yang berat (ATS, 2015). Berdasarkan data UNICEF

, pneumonia merupakan 16% penyebab kematian anak di bawah lima tahun dan lebih dari setengah pneumonia pada anak berhubungan dengan polusi udara.

Pneumonia terbagi dua, yakni pneumonia dengan pernapasan cepat (*fast-breathing*) yang dikenal dengan "*Pneumonia*" pada umumnya dan pneumonia dengan tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (*chest indrawing*) tanpa pernapasan cepat yang dikenal dengan "*Pneumonia berat*". Pneumonia masih menjadi penyebab utama kematian secara mendunia pada anak di bawah lima tahun, walaupun telah menurun dengan jumlah kasus 1 juta jiwa di tahun 2013, pneumonia tetap terhitung menjadi penyebab utama kematian anak usia di bawah lima tahun. Dari data populasi yang tercatat, Indonesia termasuk dalam 10 besar Negara dengan angka kematian akibat pneumonia pada anak di bawah lima tahun di tahun 2013 pada urutan ke-8 dengan perkiraan sebesar 22.000 kematian setelah India, Nigeria, Pakistan, DRC, Etiopia, Cina, dan Angola (*World Health Organization*, 2014).

Masalah pada pneumonia yang paling sering pada anak ialah demam diikuti dengan sesak nafas dan batuk sebagaimana halnya yang dikemukakan oleh Balakhrisan tahun 2014, dalam penelitiannya yang berjudul "*Gambaran Pneumonia pada Anak di RSUP Haji Adam Malik Medan periode Januari 2011-Desember 2013*", dikatakan bahwa temuan gejala yang paling banyak dialami adalah demam (22,9%) diikuti dengan sesak nafas (21,7%) dan batuk (20,5%).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit pneumonia pada anak di RSU Royal Prima Medan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain studi *kohort retrospektif* untuk melihat gambaran secara deskriptif tentang hubungan faktor usia, jenis kelamin, dan status gizi terhadap penyakit pneumonia pada anak di RSUD Royal Prima Medan tahun 2019 bulan September. Pada studi *kohort retrospektif*, faktor risiko dan efek telah terjadi pada masa lalu dan dapat berasal dari lingkungan, sehingga penelitian dihitung sejak subyek terpajan dengan faktor risiko tersebut dan dilakukan pengukuran melalui catatan atau data rekam medik rumah sakit (Tambunan, 2014).

Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak penderita pneumonia yang tercatat pada data rekam medik. Sampel penelitian adalah subjek yang akan diteliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini, yakni pasien anak yang berusia 1 tahun sampai dengan 14 tahun dengan jenis kelamin laki-laki atau perempuan yang pernah didiagnosis pneumonia oleh dokter dan memiliki data rekam medik yang lengkap. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien anak dengan data rekam medik yang tidak lengkap. Adapun jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Royal Prima Medan pada bagian instalasi rekam medik. Data sekunder yang diperlukan dari seluruh responden adalah pasien anak usia 1-14 tahun yang pernah didiagnosis pneumonia oleh dokter dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Data seluruhnya diperoleh melalui rekam medik dan pengambilan sampel dilakukan sampai jumlah sampel minimal dalam penelitian tercukupi. Kemudian data yang sudah diperoleh sebanyak 100 subyek diproses dan dianalisa menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.0.

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran dari faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit pneumonia anak. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi dan proporsi. Hasil yang ingin dilihat melalui analisis univariat ini adalah usia, jenis kelamin, status gizi, dan pneumonia pada anak tahun 2019.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Penyakit Pneumonia

Pneumonia	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pneumonia Ringan	75	75.0
Pneumonia Berat	25	25.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subyek yang dapat dikumpulkan dari kurun waktu tersebut, mayoritas menderita pneumonia ringan dengan jumlah 75 orang (75,0%) dan minoritas menderita pneumonia berat dengan jumlah 25 orang (25,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	58	58.0
Perempuan	42	42.0
Total	100	100.0

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 subyek penelitian mayoritas laki-laki dengan jumlah 58 orang (58.0%) dan minoritas perempuan dengan jumlah 42 orang (42.0%). Dapat diketahui bahwa jumlah subyek penelitian dengan status gizi kategori normal sebanyak 79 orang (100%), mayoritas penyakit pneumonia kategori ringan sebanyak 68 orang (86,1%) dan minoritas penyakit pneumonia kategori berat sebanyak 11 orang (13,9%). Subyek penelitian dengan status gizi kategori tidak normal sebanyak 21 orang (100%), mayoritas penyakit pneumonia kategori berat sebanyak 14 orang (66,7%) dan minoritas penyakit pneumonia kategori ringan sebanyak 7 orang (33,3%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* yang diperoleh dari 100 anak menggunakan rekam medis menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan yang secara statistik bermakna antara usia dengan pneumonia pada anak dengan nilai $p = 0,899 (> 0,05)$.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Oktaviani dan Maesaroh (2017) menunjukkan dari 384 anak balita yang mengalami pneumonia terjadi pada balita dengan kategori umur 0-36 bulan yaitu dengan jumlah 60 anak (19,6%) dan selebihnya pada umur $> 36 - 60$ bulan dengan jumlah 15 anak (19,2%). Hasil analisis uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 1,000$ sehingga hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian pneumonia pada balita. Hal ini dapat terjadi kemungkinan karena keterbatasan jumlah sampel dan keterbatasan waktu penelitian.

Hasil yang sama juga ditemukan oleh Noor, M dkk (2014) dalam penelitian di Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru tahun 2013 menjelaskan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara usia dengan penyakit pneumonia pada anak dengan hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,307$. Sementara itu, didapatkan hasil yang berbeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Rianawati dan Kamsu (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian pneumonia pada balita dengan nilai p value = 0,001 (OR = 7,097; 95% CI = 2,388 – 21,088).

KESIMPULAN

Adapun kesimpulannya yaitu Tidak ada hubungan antara usia dengan penyakit pneumonia pada anak di RSUD Royal Prima Medan dan Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan penyakit pneumonia pada anak di Rumah sakit. Ada terdapat hubungan antara status gizi dengan penyakit pneumonia pada anak di Rumah sakit Royal Prima.

DAFTAR PUSTAKA

Annah, Itma, Rasdi Nawir, dan Jumriani Ansar. 2012. *Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan di RSUD Salewangan Maros Tahun 2012*. Publikasi FKM UNHAS

Anonim. 2009. *Pelayanan Kesehatan Anak di Rumah Sakit, Pedoman bagi Rumah Sakit Rujukan Tingkat Pertama di Kabupaten/Kota*. Depkes RI/WHO: Jakarta

Anwar, Athena dan Ika Dharmayanti. 2014. *Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia*. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional: Jakarta*. 2014; 8(8): 359-365

Balakrishnan, Rubini K. 2014. *Gambaran Pneumonia pada Anak Di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari 2011-Desember 2013*. SKRIPSI FK USU

Banaszak, Anna.W dan Anna Bręborowicz. 2013. *Pneumonia in Children*. InTech: Kroasia. 2013;6: 137-171

Bernstein, Daniel dan Steven Shelov. 2014. *Ilmu Kesehatan Anak untuk Mahasiswa Kedokteran, edisi ketiga*. EGC: Jakarta

Efni, Yulia, Rizanda Machmud, dan Dian Pertiwi. 2016. *Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas: Padang*. 2016; 5(2): 365-370

G Eloriaga, Garcia, dan Del Rey-Pineda G. 2015. *Basic Concepts on Community-Acquired Bacterial Pneumonia in Pediatrics: Pediatric Infectious Disease: Open Access*. *IMedPub Journals: USA*. 2015; 1(1:3): 1-6.

Grippi, Michael.A, Jack A.Elias, Jay A.Fishman, Robert M.Kotloff, Allan I.Pack, dan Robert M. Senior. 2015. *Fishman's Pulmonary Diseases and Disorders Fifth Edition*. McGraw-Hill Education: USA
Rosmawati, Yeni. 2014. *Analisis Faktor Status Gizi dan Imunisasi yang Mempengaruhi Kejadian Jenis Pneumonia pada Balita di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. *Publikasi Stikes UNISA*

Sartika, Mas Henny Dewi, Onny Setiani, dan Nur Endah W. 2012. *Faktor Lingkungan Rumah dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011*. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia: Semarang*. 2012: 11(2): 153-159

Subanada, Ida Bagus dan Ni Putu Siadi Purnisi. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pneumonia Bakteri pada Anak*. *Sari Pediatri: Jakarta*. 2012; 12(3): 184-189

Sumiyati. 2015. *Hubungan Jenis Kelamin dan Status Imunisasi DPT dengan Pneumonia pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai: Metro Lampung*. 2015; 8(2): 63-68